

ABSTRAK

Ai Rahmaningsih (1192100001). *Hubungan Antara Aktivitas Bermain Peran dengan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara tingginya aktivitas bermain peran +15 dan -5 dengan rendahnya kemampuan sosial emosional anak usia dini +11 dan -9 di Kelompok B RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung. Hal ini terlihat dari respon anak saat aktivitas bermain peran, anak mampu mengikuti sampai selesai. Pada pihak lain, kemampuan sosial emosional masih terdapat beberapa anak yang belum bersosialisasi dan memiliki rasa kurang percaya diri saat tampil di depan kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Aktivitas bermain peran anak usia dini di Kelompok B RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; (2) Kemampuan sosial emosional anak usia dini di Kelompok B RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung; dan (3) Hubungan antara aktivitas bermain peran dengan kemampuan sosial emosional anak usia dini di Kelompok B RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung.

Kemampuan sosial emosional dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya aktivitas anak dalam bermain peran. Aktivitas anak dalam bermain peran dapat mengoptimalkan kemampuan anak melalui berinteraksi, mengenal emosi. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesisnya, semakin tinggi aktivitas bermain peran semakin tinggi pula kemampuan sosial emosional anak usia dini. Sebaliknya semakin rendah aktivitas bermain peran semakin rendah pula kemampuan sosial emosional anak usia dini.

Metodologi penelitian yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek penelitian ini adalah anak Kelompok B RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung yang berjumlah 20 anak. Penelitian ini menggunakan teknik *sampling* jenuh, yang berarti semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa aktivitas bermain peran memperoleh nilai rata-rata 75. Angka tersebut berada pada rentang 70-79 dengan interpretasi baik. Sedangkan kemampuan sosial emosional memperoleh nilai rata-rata 73. Angka tersebut berada pada rentang 70-79 dengan interpretasi baik. Selanjutnya hubungan antara aktivitas bermain peran dengan kemampuan sosial emosional anak usia dini diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,55. Hasil uji signifikansi memperoleh t hitung = 2,774 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $db = 18$ sebesar 2,101. Karena t hitung = 2,774 > t tabel = 2,101, maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Dengan kata lain, aktivitas bermain peran memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan sosial emosional. Selain itu, aktivitas bermain peran memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap kemampuan sosial emosional di Kelompok B RA Nurul Amal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung sebesar 30,25%. Sedangkan sisanya yaitu 69,75% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.